30 Jun 2025

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-6,52%	-2,46%	783,552

Jenis Reksa Dana
Reksa Dana Saham

Ringkasan Informasi Produk

Premier Ekuitas Makro Plus

Ticker:
-

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melaui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil

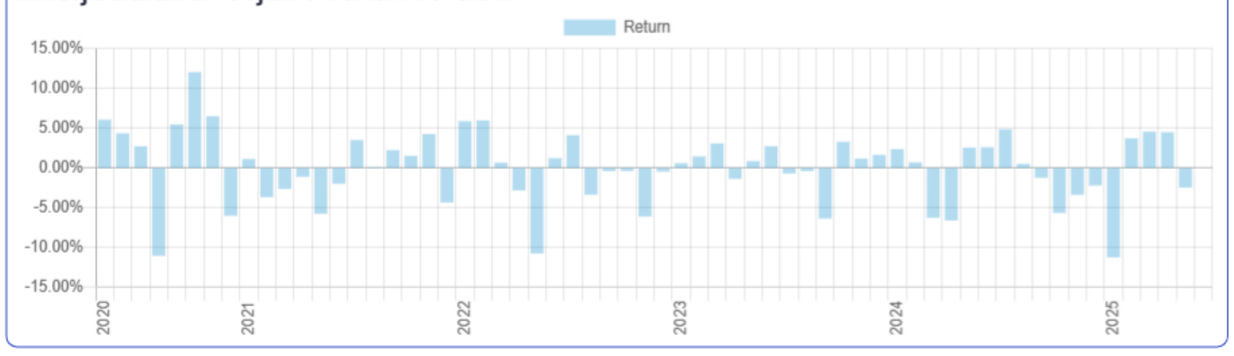
Tanggal Peluncuran	**Tanggal Efektif**
05 Sep 2013	05 Sep 2013
No. Surat Pernyataan Efektif	**Jumlah Unit yang ditawarkan**
S-208/D.04/2013	1.000.000.000
NAB Total (Rp.)	**NAB/Unit (Rp.)**
5.672.310.977,39	783,552
Bank Kustodian	**Nomor Rekening Utama**
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	0088245-00-9
Kode ISIN	**Minimum Investasi Awal (Rp.)**
IDN000159100	10.000
Penjualan Minimum (Unit)	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)**
100	100% dari UP
Periode Penilaian	**Periode Investasi**
Harian	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	**Biaya Bank Kustodian Maks.**
3% p.a.	0,2% p.a.
Biaya Pembelian Maks.	**Biaya Penjualan Maks.**
1% p.a.	0%-1% p.a.
Biaya Pengalihan Maks.	
0.5%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	-2,46%	6,58%	-4,02%	-6,52%	-13,46%	-11,06%	-4,02%	-21,64%
JCI (Tolok Ukur)	-3,46%	6,41%	-2,15%	-1,92%	0,23%	41,23%	-2,15%	71,02%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	12,04%
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-11,23%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
94,96%	0,00%
Kas	**Deposito**
1,51%	3,53%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%
Instrumen Pasar Uang	
0%-20%	

Sektor

Barang Baku	*Brg. Konsumen Primer*	*Kesehatan*	*Infrastruktur*
15,98%	1,33%	2,22%	12,50%
Perindustrian	*Energi*	*Teknologi*	*Properti & Real Estat*
7,80%	5,13%	3,66%	0,76%
Keuangan	*Transportasi & Logistik*	*Brg. Konsumen Non-Primer*	
33,41%	0,00%	10,07%	

10 Kepemilikan Terbesar

- AMMN - 7.78%
- ASI - 5.80%
- BBCA - 9.17%
- BBNI - 4.31%
- BBRI - 9.26%
- BMRI - 9.01%
- BRPT - 3.02%
- Deutsche Bank AG (Deposito) - 3.53%
- GOTO - 3.66%
- TLKM - 9.20%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan sebesar -3.46% MoM pada Juni 2025, ditutup pada level 6,927.68, dengan aliran keluar dana asing dari pasar reguler mencapai Rp10.46 triliun sepanjang bulan, sehingga total arus keluar dan asing sejak awal tahun mencapai Rp39.86 triliun. Sektor barang baku, transportasi dan logistik, serta kesehatan mencatatkan kinerja positif, sementara, sektor keuangan, industri, dan teknologi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 0.41%; S&P500 0.39%; Nasdaq 0.07%). The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 4.25%–4.50% untuk keempat kalinya secara berturut-turut pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 17–78 Juni 2025. Meski ketidakpastian ekonomi mulai mereda, kekhawatiran terhadap dampak kebijakan Presiden Trump—terkait tarif, imigrasi, dan pajak—masih menjadi perhatian utama. The Fed tetap memproyeksikan dua kali penurunan suku bunga tahun ini, dan masing-masing satu kali pada 2026 dan 2027. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 5.5% pada Rapat Dewan Gubernur 17–18 Juni 2025, setelah sebelumnya menurunkan 25 bps pada Mei, serta suku bunga Deposit Facility sebesar 4.75%, dan Lending Facility sebesar 6.25%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.238–Rp16.290 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia meningkat sebesar 1.87% YoY pada Juni 2025, dari 1.60% YoY pada Mei. Secara bulanan, inflasi sebesar 0.19% MoM, dari sebelumnya deflasi -0.37% MoM di Mei. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus outperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -2.46% vs. -3.46% pada bulan Juni. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilias pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumer serta infrastruktur

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.